

Laporan Pengabdian Masyarakat: Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Batita Tentang Keterkaitan *Stunting* Dengan Erupsi Gigi Sulung Batita

Isnanto[#], Silvia Prasetyowati, Siti Fitria Ulfa

Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes, Surabaya
Jl. Pucang Jajar Selatan No. 24, Surabaya, 60282, Indonesia

[#nanto_am11@ymail.com](mailto:nanto_am11@ymail.com), silviaprasetyowati@gmail.com, fitriulfah43@gmail.com

Abstrak—The nutritional status of infants and early childhood greatly affects the formation and eruption of teeth. Sangande et al. (2013) reported that less than 40% of children studied with poor nutritional status experienced delayed eruption of primary teeth. Based on the results of research in 2019 in the area of Puskesmas Bugul Kidul Pasuruan, it is known that as many as 77% experienced slow tooth eruptions. Nutrition is very important for physical growth and development, including the growth and development of teeth. One of the important factors that can affect the nutritional status of toddlers (*stunting*) is the parenting style. The role of parenting is determined by the attitudes and knowledge of the parents in providing nutrition for toddlers. These attitudes and knowledge will shape the parenting styles of parents in providing nutrition for their toddlers which will affect the eruption of the toddler's teeth. Parents' knowledge is an important domain in shaping attitudes and behavior or parenting styles in fulfilling nutritional intake that will support the growth of toddler teeth. Based on the results of the initial survey, it was found that 90% of parents did not know that there was a link between *stunting* and eruption of toddler teeth. The purpose of community service activities is to increase parental knowledge which is carried out through extension activities on the relationship between *stunting* and eruption of toddler teeth. Community service activities were carried out with students and attended by parents, community leaders and related health workers from the Bugul Kidul Puskesmas, Pasuruan City. The results of the activity show that there is an increase in parents' knowledge about the relationship between *stunting* and toddler tooth eruption. Increasing parental knowledge will shape attitudes and behaviors in providing nutritional intake to toddlers.

Keywords—Parents' knowledge, *Stunting*, Dental Eruption

Abstrak—Status gizi pada bayi dan anak usia dini sangat berpengaruh pada pembentukan dan erupsi gigi, Sangande *et al.*, (2013) melaporkan bahwa 40% anak yang diteliti dengan status gizi buruk mengalami keterlambatan erupsi gigi sulung. Berdasarkan hasil penelitian tahun 2019 di wilayah Puskesmas Bugul Kidul Pasuruan diketahui bahwa sebanyak 77 % mengalami erupsi gigi yang lambat. Nutrisi sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik, termasuk pertumbuhan dan perkembangan gigi geligi. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi status gizi batita (*stunting*) adalah pola asuh orang tua. Peranan pola asuh orang tua ditentukan oleh sikap dan pengetahuan orang tua dalam memberikan asupan gizi pada batita. Sikap dan pengetahuan tersebut akan membentuk pola asuh orang tua dalam memberikan asupan gizi pada batitanya yang akan mempengaruhi erupsi gigi batita. Pengetahuan orang tua merupakan domain yang penting dalam membentuk sikap dan perilaku atau pola asuh orang tua dalam memenuhi asupan gizi yang akan mendukung pertumbuhan gigi batita. Berdasarkan hasil survey awal diketahui 90 % orang tua tidak mengetahui adanya keterkaitan antara *stunting* dengan erupsi gigi batita. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah peningkatan pengetahuan orang tua yang dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan tentang keterkaitan *stunting* dengan erupsi gigi batita. Metode kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan yang dilaksanakan bersama mahasiswa serta dihadiri orang tua, tokoh masyarakat dan tenaga kesehatan terkait dari Puskesmas Bugul Kidul Kota Pasuruan. Hasil kegiatan diketahui adanya peningkatan pengetahuan orang tua tentang keterkaitan *stunting* dengan erupsi gigi batita. Peningkatan pengetahuan orang tua akan membentuk sikap dan perilaku dalam memberikan asupan gizi pada batitanya.

Kata Kunci—Holter Monitor; Heart Monitoring; Arduino Microcontroller; SD Card Memory

I. PENDAHULUAN

Status gizi yang kurang pada masa bayi dan anak usia dini menyebabkan dampak negatif pada berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan. Status gizi pada bayi dan anak usia dini sangat berpengaruh pada pembentukan dan erupsi gigi, sering dilaporkan pada pasien yang kekurangan beberapa nutrisi

penting mereka mengalami keterlambatan erupsi gigi. Pada tahun 2013, Sangande *et al.*, melaporkan bahwa 40% anak yang diteliti dengan status gizi buruk mengalami keterlambatan erupsi gigi sulung [1]. Erupsi gigi sulung biasanya dimulai antara 4 dan 9 bulan dan pada umumnya pada usia 6 bulan. Namun setiap bayi berbeda dan awal serta durasi proses erupsi gigi dapat

sangat bervariasi antara individu [2]. Gigi geligi susu akan lengkap erupsi saat anak berumur lebih kurang 2,5 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian tahun 2019 di wilayah Puskesmas Bugul Kidul Pasuruan diketahui bahwa sebanyak 53 % batita menunjukkan status gizi pendek dan 47 % dengan status sangat pendek. Hasil observasi erupsi gigi pada batita dengan stunting diketahui sebanyak 77 % mengalami erupsi gigi yang lambat. Untuk jenis gigi incisivus lateral seluruh batita mengalami erupsi yang terlambat.

Erupsi gigi adalah proses perkembangan gigi yang bergerak dari posisi benih gigi menembus alveolar kedalam rongga mulut, dan beroklusi dengan gigi antagonisnya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi erupsi gigi salah satunya adalah nutrisi. Nutrisi sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik, termasuk pertumbuhan dan perkembangan gigi geligi [3].

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi status gizi batita (*stunting*) adalah pola asuh orang tua. Peranan pola asuh orang tua ditentukan oleh sikap dan pengetahuan orang tua dalam memberikan asupan gizi pada batita. Sikap dan pengetahuan tersebut akan membentuk pola asuh orang tua dalam memberikan asupan gizi pada batitanya yang akan mempengaruhi erupsi gigi batita. Menurut Notoadmodjo pada tahun 2010 pengetahuan adalah domain penting untuk membentuk sikap dan perilaku seseorang. Pengetahuan orang tua merupakan domain yang penting dalam membentuk sikap dan perilaku atau pola asuh orang tua dalam memenuhi asupan gizi yang akan mendukung pertumbuhan gigi batita. Berdasarkan hasil survey awal diketahui 90 % orang tua tidak mengetahui adanya keterkaitan antara stunting dengan erupsi gigi batita [4].

Adanya upaya peningkatan pengetahuan orang tua tentang keterkaitan antara stunting pada batita di daerah kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan dengan erupsi gigi perlu dilakukan melalui Program Pengabdian Masyarakat (PKM). Tujuan kegiatan ini peningkatan pengetahuan sehingga dalam jangka panjang akan terbentuk sikap dan perilaku orang tua dalam pemberian asupan gizi yang mendukung erupsi gigi batita.

II. METODE

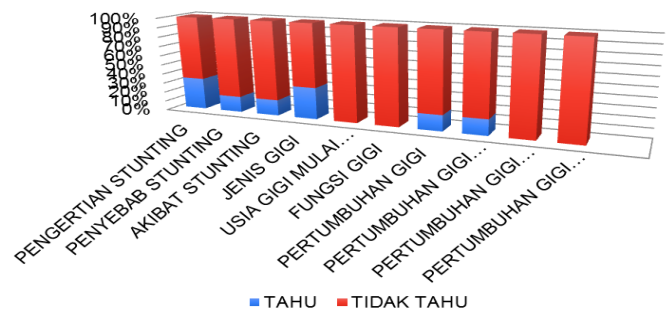
Bentuk kegiatan Program Pengabdian Masyarakat dengan skema Program Kemitraan Masyarakat ini berupa penyuluhan kesehatan gigi dengan tujuan peningkatan pengetahuan orang tua batita tentang keterkaitan *stunting* dengan pertumbuhan gigi. Sasaran Program Pengabdian Masyarakat adalah orang tua batita stunting di wilayah kerja Puskesmas Bugul Kidul Pasuruan. Tahapan kegiatan yang dilakukan antara lain: Persiapan sasaran, materi, dan sarana prasarana; Pelaksanaan yaitu pelaksanaan edukasi pada sasaran yang diawali dengan melakukan pre-test; Evaluasi: melakukan evaluasi edukasi melalui pos tes yang dilakukan 7 hari setelah pelaksanaan edukasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan orang tua merupakan domain yang penting dalam membentuk sikap dan perilaku atau pola asuh orang tua

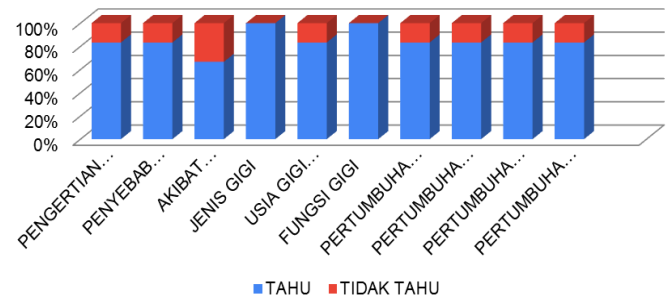
dalam memenuhi asupan gizi yang akan mendukung pertumbuhan gigi batita. Berdasarkan hasil survey awal diketahui 90 % orang tua tidak mengetahui adanya keterkaitan antara stunting dengan erupsi gigi batita. Adanya edukasi kepada orang tua tentang keterkaitan antara stunting pada batita di daerah kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan dengan erupsi gigi perlu dilakukan melalui Program Pengabdian Masyarakat. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada orang tua pada batita di daerah kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan seperti ditunjukkan pada Grafik 1 dan 2 seperti berikut:

PENGETAHUAN ORTU BALITA TENTANG KETERKAITAN NUTRISI DENGAN PERTUMBUHAN GIGI SEBELUM PENYULUHAN



Grafik 1. Pengetahuan Orang Tua Tentang Keterkaitan Stunting Dengan Erupsi Gigi Sebelum Penyuluhan

PENGETAHUAN ORTU BALITA TENTANG KETERKAITAN NUTRISI DENGAN PERTUMBUHAN GIGI SETELAH PENYULUHAN



Grafik 2. Pengetahuan Orang Tua Tentang Keterkaitan Stunting Dengan Erupsi Gigi Setelah Penyuluhan

IV. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan orang tua batita tentang keterkaitan antara *stunting* dengan erupsi gigi. Adanya peningkatan pengetahuan orang tua batita tentang keterkaitan antara stunting dengan erupsi gigi tidak akan dapat secara langsung merubah sikap dan perilaku pola asuh orang tua terhadap pemenuhan nutrisi batita untuk itu diperlukan keterlibatan seluruh tenaga kesehatan yang terkait dalam memberikan edukasi secara intensif dengan menggunakan berbagai media. Upaya ini dimaksudkan untuk dapat merubah sikap dan perilaku orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anaknya dengan cara memberikan

makanan yang bergizi yang baik untuk kesehatan anaknya sehingga secara tidak langsung kesehatan gigi anak-anak tersebut juga akan terjaga dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Sangande, S. E. S. Kawengian, and A. P. S., "Gambaran Erupsi Gigi Desidui Berdasarkan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Bahu," *J. Biomedik*, vol. 5, no. 1, pp. 175–179, 2013, doi: 10.35790/jbm.5.1.2013.2641.
- [2] A. Wahyudi, "Adln – perpustakaan universitas airlangga," *Univ. Airlangga, Surabaya*, no. September, pp. 1–21, 2003, doi: 10.1002/14651858.CD004439.pub2.De.
- [3] A. D. Rahmawati, H. Retriasih, and A. Medawati, "Hubungan antara Status Gizi dengan Status Erupsi Gigi Insisivus Sentralis Permanen Mandibula The Relationship between Nutritional Status and the Status of the Eruption of Permanent mandibular central incisors," *Idj*, vol. 3 No. 1, pp. 16–21, 2014, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/218474-none.pdf>.
- [4] S. Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. 2012.